

Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan *Price Calculator* pada Perusahaan Manufaktur CV Berkat Anugerah

Hermawan Hadi Saputra¹, Yulia², Andy Setiabudi³

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknologi Industri, UK Petra
Jln. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236
Telp. (031)–2983455, Fax. (031)-8417658

E-mail: m26411041@john.petra.ac.id¹, yulia@petra.ac.id², asetiabudi@across-bp.com³

ABSTRAK

CV Berkat Anugerah merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang manufaktur alat-alat permesinan. Sistem yang ada masih tergolong manual sehingga sulit untuk menyimpan dan mengolah data. Proses produksi perusahaan berdasarkan permintaan pelanggan. Pesanan bersifat *custom* sehingga harga jual untuk setiap pesanan berbeda. Harga jual setiap pesanan dipengaruhi oleh harga pokok produksi pesanan. Estimasi perhitungan harga pokok produksi merupakan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada, pada skripsi ini dibuat aplikasi sistem informasi akuntansi dan aplikasi *price calculator*. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk proses operasional yang terjadi di perusahaan. *Price calculator* digunakan untuk membantu proses perhitungan estimasi harga pokok produksi. Aplikasi dibuat menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *database SQL Server*. Metode *job order costing* digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi. Hasil pengujian aplikasi ini antara lain, sistem informasi akuntansi membantu proses pencatatan data transaksi dan pengolahan data sehingga dapat menampilkan laporan keuangan yang akurat. *Price calculator* membantu perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat, sehingga keuntungan perusahaan menjadi optimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, *Job Order Costing*, Harga Pokok Produksi, *Price Calculator*.

ABSTRACT

CV Berkat Anugerah is an individual manufacturing company which focused in lathe workshop. The current system used is a manual system, which makes difficult for storing and processing data. The production process based on customer's request. Each order are custom-made so the selling price is different for each order. Selling price is affected by cost of goods manufactured. The estimation for cost of goods manufactured is a problem faced by the company. Based on background issues that occur, the author create an accounting information system and price calculator application. The accounting information system is used for daily-bases operation. Price calculator application is used to help the calculation process for cost of goods manufactured. These application is made using *Microsoft Visual Studio 2010* as programming language and *SQL Server* as database. *Job Order Costing* method is used for calculating cost of goods manufactured. The result of application's testing are accounting information system helps the process of storing and processing transactional

data so that can generate an accurate financial statements. Price calculator helps making an accurate cost of goods manufactured calculation process, so that company can gain the best profit for each order.

Keywords: Accounting Information System, *Job Order Costing*, *Cost of Goods Manufactured*, *Price Calculator*.

1. PENDAHULUAN

CV Berkat Anugerah merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang manufaktur alat-alat permesinan. CV Berkat Anugerah terletak di kota Gresik dan telah berdiri sejak tahun 2010. CV Berkat Anugerah menangani pembuatan dan reparasi *sparepart* mesin, contohnya *sparepart* mesin pabrik. Sistem yang ada di CV Berkat Anugerah masih tergolong manual, mulai dari proses pencatatan pesanan yang masih menggunakan bon, hingga pencatatan proses produksi yang menggunakan surat keterangan kerja.

CV Berkat Anugerah sangat membutuhkan sebuah sistem informasi baru yang lebih baik, yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu mempermudah proses penyimpanan dan pengolahan data perusahaan. Manfaat lain dari sistem informasi akuntansi ini adalah membantu perusahaan dalam menyajikan data-data dalam bentuk laporan. Selain itu sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.

CV Berkat Anugerah melakukan proses produksi hanya berdasarkan *order* (pesanan) dari *customer*. *Order* dari *customer* dapat berasal dari *customer* sendiri yang melakukan penawaran pemesanan produk kepada CV Berkat Anugerah ataupun divisi *marketing* yang menghubungi *customer*. Harga barang ditentukan oleh pihak CV Berkat Anugerah. Penentuan harga dalam penawaran biasanya berdasarkan pengalaman dari divisi *marketing* perusahaan ataupun pengalaman *owner* sendiri. Ketika terjadi penawaran, kondisinya adalah perwakilan pihak CV Berkat Anugerah akan bertemu secara langsung dengan *customer* yang membawakan penawaran sehingga waktu yang diperlukan untuk menentukan harga sangat pendek.

Mengacu pada proses produksi yang terjadi pada CV Berkat Anugerah, akan dibuat sebuah aplikasi tambahan, yaitu *price calculator*. *Price calculator* ini berfungsi untuk melakukan perhitungan estimasi biaya pokok produksi dari sebuah pesanan secara tepat. Dengan adanya masalah-masalah yang timbul dari beberapa penjelasan di atas, maka akan dilakukan perancangan dan

pembuatan sistem informasi akuntansi dan aplikasi *price calculator*.

2. DASAR TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan [4]. Akuntansi memiliki sebuah siklus yang dinamakan siklus akuntansi (*accounting cycle*). Siklus akuntansi dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya, pembuatan jurnal, pemindahbukuan (*posting*), neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo telah disesuaikan, penutupan [4].

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi [2].

Laporan keuangan terdiri dari 2 laporan dasar, yaitu:

- Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva/harta (*assets*), kewajiban (*liabilities*), dan modal sendiri (*equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal/ waktu tertentu.
- Laporan laba rugi adalah laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periodik tertentu [6].

2.3 Job Order Costing

Dalam perhitungan biaya berdasarkan biaya (*job order costing*), biaya diakumulasikan untuk setiap *batch*, *lot*, atau pesanan pelanggan. Perhitungan berdasarkan *job order costing* akan lebih praktis jika mengidentifikasikan setiap pesanan dengan paling tidak beberapa elemen biayanya. Dalam melakukan perhitungan biaya berdasarkan pesanan terdapat 3 unsur biaya penting yang harus diperhitungkan, yaitu biaya bahan baku langsung (*direct material*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*), biaya *overhead* (*factory overhead*). Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu. Beban *Overhead* disebut juga beban manufaktur atau beban pabrik yang terdiri dari semua biaya manufaktur yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke *output* tertentu [1].

2.4 Document Flow

Document flow menggambarkan tentang arus dokumen dan informasi yang terjadi di dalam divisi suatu organisasi. *Document flow* sangat berguna dalam analisis proses kontrol internal perusahaan karena dapat melihat kelemahan-kelemahan atau ketidakefisienan sebuah sistem dalam perusahaan, seperti arus komunikasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan, kompleksitas yang tidak berguna dan terlalu banyak birokrasi yang dapat mengakibatkan lambatnya penanganan terhadap suatu masalah [5].

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Proses Bisnis

Proses bisnis CV Berkat Anugerah dimulai dari proses penerimaan pesanan dari *customer*. *Customer* memberikan contoh barang atau

contoh gambar barang yang ingin dipesan, divisi *marketing* dan *owner* akan melakukan estimasi harga dan durasi kerja yang akan dimasukkan ke dalam sebuah surat penawaran dan diberikan kepada *customer*. Pada proses ini *customer* juga dapat melakukan penawaran harga sampai terbentuk sebuah kesepakatan. Proses bisnis yang kedua adalah pembelian bahan baku oleh divisi *purchasing*. Pembelian bahan baku berdasarkan daftar bahan baku yang dibutuhkan untuk sebuah pesanan yang telah dibuat terlebih dahulu oleh divisi *marketing*. Pada proses ini terjadi proses pencatatan *purchase order* (PO), pencatatan tagihan, dan pembayaran. Proses bisnis yang terakhir adalah proses *after sales service* yang diberikan pihak perusahaan bagi *customer*. *After sales service* yang diberikan dapat berupa garansi, servis, dan retur.

3.1.1 Proses Penjualan dan Produksi Barang

Proses penjualan dan produksi barang diawali dengan pertemuan antara *customer* dengan pihak perusahaan. *Customer* akan menyerahkan contoh barang atau gambar barang yang akan dipesan. Divisi *marketing* bersama *owner* akan melakukan estimasi harga dan durasi pengerjaan yang dibutuhkan. Estimasi harga dan durasi pengerjaan ini akan menjadi dasar dari surat penawaran yang diberikan kepada *customer*. Proses penawaran dapat dilakukan beberapa kali sampai terjadi kesepakatan. Setelah terjadi kesepakatan, *customer* dapat memberikan uang muka. Divisi *marketing* akan mencatat pesanan *customer* dan juga membuat surat keterangan kerja atau surat perintah kerja dan diberikan kepada divisi produksi. Divisi produksi melakukan proses produksi beserta *quality control*. Setelah selesai produksi, produk akan diberikan kepada divisi administrasi. Divisi administrasi akan memberikan produk, tagihan, dan surat jalan yang telah dibuat sebelumnya kepada sopir untuk proses pengiriman barang. Setelah *customer* menerima produk, tagihan, dan surat jalan, *customer* akan mulai melakukan proses pembayaran.

3.1.2 Proses Pembelian Bahan Baku

Proses pembelian bahan baku akan dimulai setelah divisi *marketing* mendapatkan kesepakatan dari *customer*. Divisi *marketing* akan memberikan daftar bahan baku yang dibutuhkan kepada divisi *purchasing*. Divisi *purchasing* akan menghubungi *supplier* bahan baku dan memberikan daftar bahan baku yang dibutuhkan. Pihak *supplier* kemudian akan membuat tagihan dan surat jalan terhadap barang yang dipesan. Barang yang dipesan akan disiapkan, kemudian akan dikirimkan ke perusahaan. Divisi administrasi akan menerima barang beserta tagihan dan surat jalan, kemudian divisi administrasi akan melakukan proses pembayaran kepada *supplier*.

3.1.3 Proses After Sales Service

After sales service merupakan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan kepada *customer* jika terjadi ketidakpuasan atau ketidakcocokan terhadap barang yang dipesan oleh *customer*. *After sales service* yang diberikan pada CV Berkat Anugerah dibagi menjadi dua, yaitu garansi dan retur.

3.1.3.1 Proses Garansi

Proses garansi dibagi menjadi dua, yaitu proses garansi ganti barang dan proses servis. Proses garansi ganti barang dimulai dari *customer* menyerahkan barang yang tidak sesuai dengan permintaan. Divisi *marketing* akan menerima barang tersebut dan mencatat keinginan *customer*, setelah itu divisi *marketing* akan membuat surat keterangan kerja yang diberikan kepada divisi produksi. Divisi produksi menerima surat keterangan kerja dan melakukan produksi serta *quality control*. Produk jadi kemudian akan diberikan kepada divisi administrasi yang akan membuat surat

jalan dan memberikan pada sopir untuk proses pengiriman barang. Proses servis barang diawali dengan divisi *marketing* akan menerima komplain dari *customer*. Divisi *marketing* akan mencatat komplain dan menerima barang dari *customer*. Surat keterangan kerja yang berisi komplain dari *customer* akan dibuat oleh divisi *marketing* dan diberikan kepada divisi produksi yang akan melakukan proses produksi dan *quality control*. Barang hasil produksi kemudian diberikan kepada divisi administrasi untuk melakukan proses pengiriman.

3.1.3.2 Proses Retur Penjualan

Proses retur yang dimaksudkan adalah pihak perusahaan akan mengembalikan sejumlah uang sesuai perjanjian dan sebaliknya *customer* akan menyerahkan barang yang diretur. Proses retur diawali dengan pihak *customer* menyerahkan barang kepada divisi *marketing*. Divisi *marketing* akan menerima dan menyerahkan barang kepada divisi administrasi, divisi administrasi kemudian membuat nota retur barang dan mempersiapkan uang yang akan diberikan kepada *customer*. Proses terakhir adalah proses pembayaran kepada *customer*.

3.2 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan permasalahan yang ada, CV Berkat Anugerah membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang dapat mengintegrasikan semua proses yang dilakukan di perusahaan. Sistem tersebut mencakupi :

- Sistem informasi akuntansi dapat membantu mempermudah proses penyimpanan dan pengolahan data perusahaan.
- Sistem yang dapat membantu perusahaan dalam menyajikan data-data dalam bentuk laporan.
- Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.
- Aplikasi *price calculator* yang dapat membantu CV Berkat Anugerah dalam melakukan perhitungan estimasi biaya pokok produksi secara tepat.

4. DESAIN SISTEM

4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram adalah representasi sebuah sistem secara grafis yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan atau aliran data dalam proses-proses yang terjadi dalam suatu sistem [3].

4.1.1. Context Diagram

Context diagram menggambarkan gambaran umum bagaimana sistem berjalan. *Entity* yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pada CV Berkat Anugerah adalah *supplier*, *customer*, *owner*, *purchasing*, dan produksi.

4.1.2. DFD level 0

Pada DFD level 0, terdapat 4 proses utama yaitu proses penjualan, proses pembelian, proses produksi, dan proses akuntansi. DFD level 0 dapat dilihat pada Gambar 1.

a. Sistem pembelian

Dalam proses ini, perusahaan melakukan pembuatan daftar bahan baku yang dibutuhkan dan melakukan pesanan pembelian kepada *supplier*. Setelah pesanan diterima, perusahaan membayarkan uang muka pembelian. Barang beserta nota pembelian akan dikirim oleh *supplier*. Perusahaan dapat melakukan retur beli untuk barang yang tidak sesuai dengan pesanan. Sistem melakukan pencatatan stok bahan baku dan data hutang untuk proses pembelian.

b. Sistem penjualan

Dalam proses ini, *customer* menerima penawaran penjualan berdasarkan perhitungan *price calculator*. Data penjualan ini menjadi dasar untuk melakukan pembelian bahan baku dan proses produksi barang. Setelah barang pesanan selesai diproduksi, perusahaan membuat surat jalan dan nota penjualan untuk *customer*. Sistem melakukan pencatatan stok barang hasil produksi dan data piutang untuk proses penjualan.

c. Proses produksi

Dalam proses ini, proses produksi dilakukan berdasarkan surat perintah kerja. Surat perintah kerja dibuat berdasarkan *sales order* dan di dalam surat perintah kerja tercantum data *bill of material* atau bahan yang dibutuhkan. Proses produksi akan mengurangi stok bahan baku dan menambahkan stok barang jadi ketika selesai produksi.

d. Proses akuntansi

Dalam proses ini, sistem hanya memproses data yang telah dimasukkan saat proses pembelian, penjualan, dan produksi. Hasil dari proses ini adalah laporan jurnal.

4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Sebuah *Entity Relationship Diagram* mendokumentasikan data sebuah perusahaan dengan cara menentukan data yang terdapat dalam tiap *entity* dan *relationship* (hubungan) antara sebuah *entity* dengan yang lainnya [3]. Desain ERD merupakan rancangan tabel yang menunjukkan relasi antar tabel yang saling berhubungan di dalam sistem informasi akuntansi. Desain ERD terdiri dari dua macam, yaitu *conceptual* dan *physical*. Desain *conceptual* ERD menjelaskan hubungan antar tabel secara logika dan relasi yang menghubungkan antar tabel yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi.

5. IMPLEMENTASI

5.1 Penambahan Data Saldo Akun

Penambahan data saldo akun dilakukan pertama kali saat aplikasi mulai digunakan pada CV Berkas Anugerah, yaitu setoran kas sejumlah Rp. 15.000.000, dengan rincian akun bank BCA sebesar Rp. 10.000.000, akun kas kecil sebesar Rp 500.000, dan akun kas besar sebesar Rp 4.500.000. Proses penambahan data saldo akun dapat dilihat pada Gambar 2.

frmSettingSaldoAwal

SALDO AWAL AKUN

Kembali

AKUN +

ID Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Debet/Kredit	Hapus
100101	Bank BCA	10000000	d	X
100001	Kas Kecil	500000	d	X
100002	Kas Besar	4500000	d	X

Total : 15000000

Simpan Batal

Gambar 2. Penambahan Data Saldo Akun

5.2 Price Calculator

Proses perhitungan perkiraan harga untuk pelanggan baru PT. Eternit Gresik dengan rincian :

- Bahan baku yang digunakan berdasarkan BOM yang ada, yaitu *Bearing 6204* sebanyak 12 unit, dengan harga pembelian *Bearing 6204* per *pieces* adalah Rp. 30.000.
- Tenaga kerja yang digunakan adalah bubut 2 jam (tarif per jam: Rp. 25.000), bor 2 jam (tarif per jam: Rp. 15.000), dan *finishing* 1 jam (tarif per jam: Rp. 10.000).
- Factory overhead* yang dibebankan sebesar 20% dari total tenaga kerja.
- Margin* dan biaya *periodic cost* yang dibebankan sebesar 25% dari total harga.

Proses perhitungan dengan *price calculator* dapat dilihat pada Gambar 3.

frmPriceCalculator

PRICE CALCULATOR

Kode PC: PC-00005

Nama Pelanggan: PT. Eternit Gresik Tanggal: Saturday, November 1, 2014

Nama Barang: Roll Template DM Jumlah: 6

Spesifikasi: 10cm x 5cm Salin dari BOM

Input Harga Satuan

Bahan Baku	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Sub Total
Bearing 6204	12	Unit	30000	360000

Total Bahan Baku: 360000

Tambah Tenaga Kerja Langsung

Departemen	Jumlah Jam	Tarif per Jam	Sub Total	Hapus
Bubut	2	25000	50000	X
Bor	2	15000	30000	X
Finishing	1	10000	10000	X

Total Tenaga Kerja: 90000

Rate FOH: 20 Ubah

Overhead Pabrik Dibebankan

Nama	Rate	Harga	Sub Total
FOH dibebankan	20%	90000	18000

Total Overhead: 18000

Sub Total: 468000

Margin (termasuk Periodic Cost): 117000

Grand Total Perkiraan: 585000

Grand Total: 585000

Simpan Batal

Gambar 3. Price Calculator

5.3 Pembuatan Sales Order

Proses pembuatan *sales order* berdasarkan surat penawaran yang dibuat berdasarkan hasil perhitungan *price calculator*. Proses pembuatan *sales order* dapat dilihat pada Gambar 4.

frmSalesOrder

Sales Order

Kode Sales Order: SO-00001

Nomor Purchase Order: PO1114043

Nama Pelanggan: PT. Eternit Gresik

Alamat: Jl. Industri 1

Kota: Gresik

No. Telp: 0313801281

Fax: 0313802341

Nama CP: Agus Setiawan

Durasi Pembayaran: 30 Hari (Setelah Barang Diterima)

Tanggal: Tuesday, November 4, 2014

Tanggal Seleksi: Wednesday, November 26, 2014

Cetak Simpan Batal

Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Sub Total
Roll Template DM	10cm x 5cm	6	Unit	97500	585000

Total Harga: 585000

Gambar 4. Pembuatan Sales Order

5.4 Pembuatan Surat Perintah Kerja

Pembuatan surat perintah kerja berdasarkan *sales order* yang telah dibuat pada Gambar 4. Proses pembuatan surat perintah kerja dapat dilihat pada Gambar 5.

frmSuratPerintahKerja

TABEL BARANG UNTUK DIPRODUKSI

Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
Bal Tenside GM	12cm x 5cm	6	Unit

TABEL BAHAN BAKU

Nama Bahan Baku	Jumlah	Satuan
Bearing 6204	12	Unit

TABEL BOM

Nama Bahan Baku	Jumlah	Satuan	Keterangan
Bearing 6204	12	Unit	Bahan Baku Roll

Form fields include: ID SPK (SPK-0003), Nama Pelanggan (PT. Bantek Gresik), Tanggal Terima (Tuesday, November 4, 2014), Tanggal Selesai (Wednesday, November 26, 2014), and Keterangan (Surat Perintah Kerja PT. Bantek Gresik (SPK-00004)).

Gambar 5. Pembuatan Surat Perintah Kerja

5.5 Pembuatan Purchase Order

Membuat *purchase order* kepada *supplier* baru PT. Jaya Abadi untuk barang *Bearing 6204* dengan harga per *pieces* Rp. 27.000. Data pembelian yang akan dibuat mencakup pembuatan *purchase order*. Proses pembuatan *purchase order* dapat dilihat pada Gambar 6.

frmPurchaseOrder

TABEL PURCHASE REQUISITION

Nama Barang	Jumlah	Satuan
Bearing 6204	12	Unit

Form fields include: ID Purchase Order (PO-00002), ID Pemasok (SUP-003), Nama Pemasok (PT. Jaya Abadi), Alamat (Jl. Raya Romo no.249), Kota (Gresik), No. Telp (0313955612), Tanggal (Wednesday, November 5, 2014), Tanggal Dibutuhkan (Monday, November 10, 2014), and Durasi Pembayaran (30 Hari).

Gambar 6. Pembuatan Purchase Order

5.6 Pembayaran Uang Muka Pembelian

Melakukan pembayaran uang muka pembelian kepada PT. Jaya Abadi sebesar Rp. 100.000 dengan akun kas kecil sebagai akun pembayaran. Proses penambahan data pembayaran uang muka pembelian dijelaskan pada Gambar 7.

frmUMPembelian

UANG MUKA PEMBELIAN

Form fields include: ID Pemasok (SUP-003), ID PO (PO-00002), Nama Pemasok (PT. Jaya Abadi), No. Telp (0313955612), Alamat (Jl. Raya Romo no.249), Fax (0313954721), Kota (Gresik), Nama CP (Andre A. S.), Tanggal (Saturday, November 8, 2014), Jumlah PO (324000), Jumlah Pembayaran (100000), and Akun Bayar (100001-Kas Kecil).

Gambar 7. Pembayaran Uang Muka Pembelian

5.7 Pembayaran Hutang

Melakukan pelunasan hutang untuk pembelian yang terjadi pada tanggal 5 November 2014 kepada PT. Jaya Abadi. Proses penambahan data pembayaran hutang akan dijelaskan pada Gambar 8.

frmBayarHutang

PEMBAYARAN HUTANG

HUTANG

ID	Nomor Faktur Beli	Tanggal	Nominal	Hapus
1	FB-00001	11/8/2014 12:00...	324000	X
Uang Muka			100000	X

AKUN PEMBAYARAN

ID Akun	Nama Akun	Nominal Bayar	Hapus
100101	Bank BCA	224000	X

Total Hutang : 224000
Total Pembayaran : 224000

Gambar 8. Pembayaran Hutang

5.8 Penerimaan Piutang

Menerima pembayaran piutang dari PT. Eternit Gresik dengan akun Bank BCA sebagai akun penerima. Proses penambahan data penerimaan piutang akan dijelaskan pada Gambar 9.

frmTerimaPiutang

PENERIMAAN PIUTANG

Kembali

ID Pelanggan: CUS-003

Pilih

Tanggal: Monday, November 24, 2014

PIUTANG

ID	Nomor Faktur Jual	Tanggal	Nominal	Hapus
1	FJ-00001	11/18/2014 12:0...	585000	X
Uang Muka			150000	X
Total Piutang : 435000				

Pilih

AKUN TERIMA

ID Akun	Nama Akun	Nominal	Hapus
100101	Bank BCA	435000	X
Total Penerimaan : 435000			

Simpan

Batal

Gambar 9. Penerimaan Piutang

5.9 Laporan

Sistem dapat menghasilkan beberapa laporan untuk melihat status keuangan perusahaan. Contoh laporan yang dihasilkan adalah laporan buku besar, laba rugi, dan neraca. Laporan yang ditampilkan adalah periode bulan November 2014. Laporan buku besar dapat dilihat pada Gambar 10, laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 11, dan laporan neraca dapat dilihat pada Gambar 12.

LAPORAN BUKU BESAR				
AKUN: Bank BCA				
Periode: 1 November 2014 - 29 November 2014				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
11/1/2014	Saldo Awal		0	0
11/1/2014	Input Saldo Awal	10,000,000.00		10,000,000.00
11/3/2014	Penambahan modal	20,000,000.00		30,000,000.00
11/10/2014	Bayar Hutang FB-00001		224,000.00	29,776,000.00
11/11/2014	Uang Muka Penjualan PT. Eternit Gresik (SO-00004)	150,000.00		29,926,000.00
11/13/2014	Prive Owner		1,000,000.00	28,926,000.00
11/24/2014	Terima Piutang FJ-00001	435,000.00		29,361,000.00
11/25/2014	Retur Penjualan		195,000.00	29,166,000.00
11/28/2014	Pembayaran Gaji Karyawan		1,125,000.00	28,041,000.00

Gambar 10. Laporan Buku Besar

LAPORAN LABA RUGI	
Periode: 1 November 2014 - 29 November 2014	
Keterangan	Nominal
Penjualan	585,000.00
Harga Pokok Penjualan	-843,583.00
Laba Kotor	-258,583.00
Dikurangi Beban Komersial :	
Beban Pemasaran	500,000.00
Beban Administratif	345,000.00
Laba Bersih	-1,103,583.00

Gambar 11. Laporan Laba Rugi

LAPORAN NERACA		
Per Tanggal: 29 November 2014		
Keterangan	Aktiva	Nominal
Aktiva Lancar :		
Kas Kecil		375,000.00
Kas Besar		4,500,000.00
Bank BCA		28,041,000.00
Piutang Dagang - Customer		0
Persediaan Bahan Baku		0
Barang Dalam Proses		0
Persediaan Barang Jadi		0
Total Aktiva Lancar		32,916,000.00
Aktiva Tetap :		
Tanah		0
Bangunan		0
Mesin dan Peralatan		21,350,000.00
Akumulasi Penyusutan		-239,583.00
Total Aktiva Tetap		21,110,417.00
Total Aktiva		54,026,417.00
Kewajiban		
Hutang Dagang - Supplier		0
Hutang yang Belum Ditagihkan		0
Gaji yang Harus Dibayarkan		0
Uang Muka - Penjualan		0
Total Kewajiban		0
Ekuitas Pemegang Saham		
Modal		56,350,000.00
Laba Ditahan		0
Ikhtisar Laba Rugi		0
Prive		-1,000,000.00
Ekuitas Pemegang Saham		55,350,000.00
Total Pasiva		55,350,000.00

Gambar 12. Laporan Neraca

6. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai tahap perancangan, desain dan implementasi, serta pengujian dari aplikasi yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa: Aplikasi yang dibuat telah disesuaikan dengan proses bisnis yang terjadi pada CV Berkat Anugerah. Laporan buku besar, laporan laba rugi, dan neraca yang dihasilkan aplikasi telah sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan. Fitur *price calculator* dapat membantu CV Berkat Anugerah dalam melakukan perhitungan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu barang pesanan pelanggan. Perhitungan harga pokok penjualan dapat dilakukan dengan lebih rinci, sehingga lebih mudah untuk melihat laba rugi perusahaan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Carter, W. K. & Usry, M.F. 2004. *Akuntansi Biaya Jilid 1*. (Edisi 13) Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta.
- [3] Kendall, K. E. & Kendall, J. E. 2013. *System Analysis and Design*. (9th ed). New Jersey: Prentice Hall.
- [4] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, Terry D. 2011. *Intermediate Accounting, Volume 1*. John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information System* (12th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- [6] Sugiono, A., Soenarno, Y. N., Kusumawati, S. M., 2009. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta.